



Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Materi Virus Kelas X SMA Negeri 1 Luwuk

Yuli Karmila Hasjim¹, Nurlia², Sulasmi Anggo³

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

* Corresponding Author: yulikarmilahasjim012022@gmail.com

Email Seluruh Author: nurlia2811@gmail.com, sulasmianggo27@gmail.com

Abstract: The application of learning methods must be suitable to students' needs, in order to understand the material, encourage creative thinking, and focus on the task at hand. This research aims to determine the influence of the *Snowball Throwing* learning method on students' creative thinking ability on the Virus material class X SMA Negeri 1 Luwuk. The type of research used is a pseudo-experiment (Quasi Experiment). This research was carried out in the odd semester of the 2022 /2023 school year, to be precise in August 2022. The research design used is the Nonequivalent Control Group Design. The population of this research was all students of class X MIPA at SMA Negeri 1 Luwuk for the 2022/2023 school year. The samples from this research were class XA which amounted to 27 students and class XE which amounted to 27 students. So, the total sample of this study was 54 students. The data collection technique used 10 essay questions. The data were analyzed using a t-test to determine the effect of the *Snowball Throwing* method on students' creative thinking abilities. The results showed that there was no influence of the *Snowball Throwing* learning method on students' creative thinking ability in class X SMA Negeri 1 Luwuk virus material with a $t_{count} = 0.835$, and t_{table} value = 1.675 so $t_{count} > t_{table}$ with significance level $0.407 > 0.05$.

Keywords: *Snowball Throwing Learning Method, Students' Creative Thinking Ability, Virus Material*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu bagian yang penting saling mengaitkan halnya dengan lainnya. Salah satunya yaitu metode pembelajaran. Pada proses belajar, adanya hubungan guru dan siswa merupakan karakter penting saat melakukan terlaksana suatu proses belajar yang diinginkan. Mencapai suatu cara belajar yang dapat dilihat dengan tingkat penangkapan materi. Prosedur menelaah berlangsung pada bagian komponen-

komponen yang penting sama-sama berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan siswa dan guru memegang fungsi yang sangat dibutuhkan sebagai tercapaiannya suatu tujuan cara pembelajaran yang dapat dicapai (Munawaroh dan Alamudin, 2014). Selain itu Keluarga juga berperan penting dalam membentuk sikap dan mental sebagai dasar pendidikan karakter (Kenta, 2016; Kenta, 2017).



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



Menurut Fauziah (2011), guru harus hadir untuk kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif. Meski tidak semua siswa menjadi ilmunan, namun mereka didorong untuk berkreasi agar bisa mengatur kehidupan sehari-hari di masa depan. Guru selalu mengutamakan kegiatan pendidikan yang dapat membantu siswa menjadi lebih dari sekedar aktif; mereka juga dapat membantu mereka menjadi lebih percaya diri. Memanfaatkan metode pengajaran cukup penting untuk proses mengajar selama di sekolah. Adanya masa pandemi juga merupakan hal yang baru bagi siswa-siswi yang membuat mereka harus beradaptasi dengan model pembelajaran online (Haruna dkk, 2021; Haruna dkk, 2022)

Metode pembelajaran artinya cara yang dipergunakan oleh guru pada melakukan proses pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya buat tercapainya tujuan pembelajaran. Kurangnya keterampilan cara berfikir siswa pada pembelajaran yaitu ditandai dengan sedikit tanggapan atau respon pada siswa terhadap pertanyaan guru, banyaknya siswa juga yang tak memperhatikan diketika guru saat memberikan materi pada saat proses pembelajaran dan keterlambatan siswa pada mengumpulkan tugas dan lain-lain. Sehingga diharapkan siswa memiliki kecerdasan naturalistik dan minat belajar yang baik, agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Nurlia, 2018; Nurlia & Anggo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di sekolah melalui wawancara guru mata pelajaran biologi kelas X, mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran sekolah yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru biologi disekolah tersebut sehingga hasil belajar

siswa masih rendah. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran konvensional hanya terpusat pada guru, akibatnya perhatian siswa berkurang sehingga materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru kurang terserap oleh siswa (Wahyuni, dkk 2021).

Penerapan metode pada saat belajar harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena tujuan, prinsip, pedoman, dan prosedur setiap metode pengajaran berbeda-beda sehingga sesuai dengan penggunaan konstruktivisme dalam pendidikan. Oleh karena itu, salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan selama proses pembelajaran adalah metode “*Snowball Throwing*”. Dalam metode pengajaran *Snowball Throwing*, siswa diharapkan agar mereka dapat memahami materi, yang mendorong pemikiran kreatif dan fokus pada tugas yang ada.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*, seseorang dapat melatih seseorang untuk menerima saran dari orang lain lebih cepat dengan meminta mereka menyampaikan saran tersebut kepada teman atau anggota kelompok yang telah dipilih oleh anggota lain dari kelompoknya. Pertanyaan ini, atau jika dijawab, akan menjadi bahan perdebatan dan dilontarkan oleh kelompok orang lain. Siswa dengan kemampuan bertanya dan bergerak cepat. Dengan demikian, Siswa dapat menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi (Khaidir, dkk., 2018).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi Virus kelas X SMA Negeri 1 Luwuk.



METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu tindakan terhadap suatu kondisi tertentu.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022, bertempat di SMA Negeri 1 Luwuk Kabupaten Banggai. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas XA yang berjumlah 27 siswa dan kelas XE yang berjumlah 27 siswa. Jadi, total sampel penelitian ini yaitu 54 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan soal essay sebanyak 10 butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

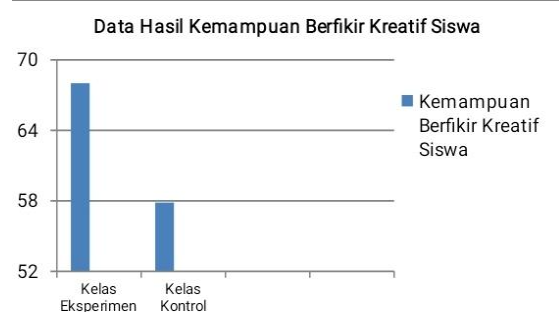
Hasil penelitian ini yaitu berupa data kemampuan berfikir kreatif siswa yang diperoleh dari data nilai hasil akhir siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Data hasil yang diperolehh siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kontrol		Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Minimum	7	27	7	47
Maximum	53	87	40	100
Mean	22,4	48,25	24,51	69,81
Range	46	60	33	53

Diagram Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa

Tabel 2. Uji Hipotesis Kemampuan Berfikir Kreatif

Independent Samples Test				
Kemampuan Berfikir Kreatif	Equal variances assumed	t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
		-0,835	52	0,407

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dilakukan pada penelitian di SMA Negeri 1 Luwuk dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa dapat dijelaskan bahwa nilai kemampuan berfikir kreatif siswa pada kelas eksperimen memiliki rerata 68,01 sedangkan nilai rerata pada kelas kontrol yaitu 57,85. Dari data tersebut dapat dilihat selisih nilai rerata kemampuan berfikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 10,16. Dari selisih rerata tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai kemampuan berfikir kreatif siswa antara tidak diberikan perlakuan dan diberikan perlakuan. Nilai kemampuan berfikir kreatif pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Perhitungan hasil pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap



kemampuan berfikir kreatif siswa diperoleh $t_{hitung} = 0,835$ dan nilai $t_{tabel} = 1.675$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,835 < 1.675$). Perhitungan uji t menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Tidak adanya pengaruh yang signifikan disebabkan masih banyak ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat lagi anggota lain untuk memahami materi sehingga, diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pembelajaran. Setyaningsih dan Rezkita (2019), bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki banyak kelemahan dimana harus memerlukan waktu yang cukup panjang, membuat kelas menjadi gaduh, kemampuan siswa dalam memahami kurang, tidak adanya penghargaan untuk kelompok, serta metode ini sangat bergantung pada kemampuan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Berdasarkan hasil analisis data tidak adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki kekurangan yaitu sebagian siswa tidak dapat ikut berpartisipasi dalam membuat pertanyaan maupun dalam diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan dan kelas menjadi ramai pada saat guru memberi kesempatan peserta didik untuk saling melontarkan komentar masing-masing dari pertanyaan yang diperhatikan (Wati, dkk., 2015).

Beberapa kendala dalam menerapkan metode pembelajaran kendala-kendala tersebut antara lain guru kendala dalam memberi penjelasan kepada siswa yang ditemukan karena tidak semua siswa

mendengar penjelasan guru dengan baik, saat guru menanyakan kembali tugas apa harus dilakukan siswa, banyak siswa yang terdiam dan kurang paham apa yang dijelaskan guru. Terkendala lainnya adalah guru terkendala untuk mengarahkan siswa dalam menyelesaikan tugas berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa. Sehingga siswa tidak merasa takut tidak mendapatkan nilai meskipun ia tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa. Sehingga siswa tidak merasa takut tidak mendapatkan nilai meskipun ia tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai. Walaupun kemauan bekerjasama merupakan kemampuan yang sangat baik untuk siswa, akan tetapi dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual (Friani, dkk., 2017).

Pada tahapan penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* di SMA Negeri 1 Luwuk di kelas eksperimen siswa belum memiliki kesiapan untuk menerima metode pembelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Langkah perencanaan dimulai dari pengajar menyampaikan materi, membentuk kelompok memberikan satu lembar kertas kerja serta dibuat seperti bola dan memberikan evaluasi. Namun siswa kurang termotivasi atau terdorong dalam melakukan tugas kelompok,



pengajar juga belum memiliki pengalaman serta belum mampu merespon siswa, penyusunan jadwal pengajar mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu disekolah. Hal ini karena pembelajaran *Snowball Throwing* membutuhkan waktu yang cukup lama didalam kelas dikarenakan bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pada guru tentunya harus mempunyai plan dalam mengajar untuk mengajar guru yang kurang persiapan dalam mengajar dapat merugikan perkembangan siswa secara akademis. Salah satu masalah yang dihadapi guru disekolah karena semua siswa tidak memiliki perilaku yang sama tapi berbeda semuanya jadi mau tidak mau guru harus mampu memahami perilaku setiap persatu satu siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi virus kelas X SMA Negeri 1 Luwuk dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,835$, dan nilai $t_{tabel} = 1.675$ sehingga $t_{hitung} >$ dengan taraf signifikansi $0,407 > 0,05$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Luwuk yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan kepada siswa kelas X A dan X G sebagai sampel dalam penelitian ini, serta berbagai pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Y, N. 2011. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas V pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Edisi Khusus*. 1(1): 98-106.
- Friani, I, F., Sulaiman, S., dan Mislinawati, M. 2017. "Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 88-97.
- Haruna, M. F., Nurlia., Astuti, S. 2021. Korelasi Pengetahuan Materi Virus Dengan Perilaku Siswa SMA Mencegah Penularan Virus Corona Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*. 5 (1). 38-44
- Haruna, M. F., Nurlia, N., Laruba, S., & Kenta, A. M. (2022). Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Proses Pembelajaran Online Dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Luwuk. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(1).
- Kenta, A. M. (2016). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Pengetahuan Tentang Seks Bebas Dan Penyakit Menular Seksual Dengan Perilaku Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja. *Jurnal Pascasarjana*, 1(01).
- Kenta, A. M. (2017). Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Berdasarkan pendidikan dan Usia di Desa Taugi Kecamatan Masama



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



- Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 1(1).
- Khaidir, F., Setiono, P., dan Saputra, A.I. 2018. "Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing*". *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol. 3(1).
- Munawarah, M, dan Lamudin, A. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi. *Eduma*. Vol. 3(2).
- Nurlia, N. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2(1).
- Nurlia, N., & Anggo, S. (2020). Hubungan Kecerdasan naturalistik dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA di Kota Luwuk. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 97-106.
- Setyaningsih, L. A., dan Rezkita, S. 2019. Implementasi dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* . Vol 1(1).
- Wahyuni, N. K., & Haruna, M. F. Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem.
- Wati, H., Rahardjanto, A., dan Hudha, A. M. 2015. Penerapan Kerangka Rancangan Tandır dalam Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMPN 03 Candipuro Lumajang. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*. Vol 1(01), 109-123.